

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diketahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) CU Serviam Kupang ditinjau dari masing-masing aspek keuangannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari aspek permodalan tahun 2016-2020. Tahun 2016 memperoleh hasil sebesar 67,4 tergolong dalam predikat “cukup sehat”, tahun 2017-2020 memperoleh hasil sebesar 80 mendapatkan predikat “sehat”.
2. Ditinjau dari aspek kualitas aktiva produktif tahun 2016-2020. Tahun 2016 memperoleh hasil sebesar 71 tergolong dalam predikat “cukup sehat”, tahun 2017-2019 memperoleh hasil sebesar 81 mendapat predikat “sehat”, tahun 2020 memperoleh hasil sebesar 76 mendapat predikat “sehat”.
3. Ditinjau dari aspek manajemen tahun 2016-2020 memperoleh hasil sebesar 102,7 tergolong dalam predikat “sehat”.
4. Ditinjau dari aspek efisiensi tahun 2016-2020 memperoleh hasil sebesar 60 tergolong dalam predikat “dalam pengawasan”. hal ini dikarenakan diakhir tahun 2019 dan disepanjang tahun 2020 pandemi covid-19 yang dapat mempengaruhi koperasi kurang mampu melayani anggotanya dengan menggunakan aset atau biaya dengan seefisien

mungkin.

5. Ditinjau dari aspek likuiditas tahun 2016-2020 memperoleh hasil sebesar 50 tergolong dalam predikat “dalam pengawasan khusus” hal ini dikarenakan diakhir tahun 2019 dan disepanjang tahun 2020 pandemi covid-19 yang dapat mempengaruhi koperasi tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan sumber daya jangka pendek yang tersedia.
6. Ditinjau dari aspek kemandirian dan pertumbuhan tahun 2016-2020 memperoleh hasil sebesar 55 tergolong dalam predikat “dalam pengawasan” hal ini ini karena diakhir tahun 2019 dan disepanjang tahun 2020 pandemi covid-19 yang dapat mempengaruhi koperasi tidak mampu memperoleh laba.
7. Ditinjau dari aspek jati diri koperasi tahun 2016-2020 memperoleh hasil sebesar 100 tergolong dalam predikat “sehat”.

## **1.2 Implikasi Teoritis**

Implikasi teoritis dapat diambil dari penelitian skripsi ini menurut teori pendukung sebagai berikut:

1. Fidhayatin (2012:205) “perusahaan yang sehat nantinya akan dapat memberikan laba bagi para pemilik modal, perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang dengan tepat waktu”. Selain itu, kinerja keuangan dari suatu perusahaan yang telah dicapai dalam satu tahun atau periode waktu dapat menggambarkan sehat atau tidaknya keadaan suatu perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kinerja

keuangan KSP CU Serviam Kupang tergolong dalam kategori “cukup sehat” karena koperasi kurang mampu memperoleh SHU yang besar sehingga hal tersebut dapat memperlambat koperasi dalam membayar hutang, penelitian ini mendukung teori Fidhayatin (2012:205)

Menurut Sujarweni (2018:109) analisis rasio keuangan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun rugi laba. Analisis rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah satu akun dengan jumlah akun yang lain dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan metode analisis seperti rasio ini dapat menjelaskan atau menggambarkan tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu koperasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kinerja keuangan KSP CU Serviam Kupang saling berkaitan antara akun satu dengan akun lainnya hal ini terbukti bahwa perolehan SHU koperasi berpengaruh terhadap pelunasan hutang KSP CU Serviam Kupang penelitian ini mendukung teori Sujarweni (2018:109)

2. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Aini (2018) dan Andi Apriadi (2014) menyatakan bahwa kinerja KPRI Universitas Negeri Malang pada tahun 2014, 2015, dan 2016 mendapatkan nilai skor sebesar 83,05, 82,45, dan 80,55. Berdasarkan nilai skor yang didapat, maka predikat yang diperoleh KPRI UM pada tahun 2014-2016 yaitu “SEHAT”. tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Jogja Sejahtera dari segi keuangan pada tahun 2010

memperoleh predikat “cukup sehat”, tahun 2011 berpredikat “cukup sehat”, tahun 2012 berpredikat “cukup sehat”, dan tahun 2013 Berpredikat “cukup sehat”. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah saya lakukan dengan hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa terdapat kesamaan pada hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan suatu koperasi berpengaruh pada kesehatan koperasi itu sendiri.

### **1.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian yang berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016V tentang Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi terdapat beberapa masukan implikasi terapan diantaranya:

1. Ditinjau dari aspek efisiensi, sebaiknya KSP CU Serviam Kupang harus lebih meningkatkan kemampuan pelayanan kepada anggota dengan menggunakan aset dan biaya seefisiensi mungkin.
2. Ditinjau dari aspek likuiditas, Sebaiknya KSP CU Serviam Kupang harus mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
3. Ditinjau dari aspek kemandirian dan pertumbuhan, sebaiknya KSP CU Serviam Kupang harus mampu meningkatkan perolehan laba dengan cara menarik anggota agar mau menabung di koperasi dan memperbanyak pemupukan simpanan sukarela.